BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Metode penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama membuat gambaran atau deskriptif tentang suatu keadaan yang secara objektif (Notoatmodjo, 2012). Jenis penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Peneliti ingin melihat perbedaan hasil pemeriksaan kadar hemoglobin pendonor sebelum dan sesudah donor darah di UDD PMI Kabupaten Rembang tahun 2024 dengan data primer melalui pengecekan kadar hemoglobin dengan alat HB *checker*.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Unit Donor Darah (UDD) PMI Kabupaten Rembang, yang berlokasi Jalan Pangeran Diponegoro No.99, Kutoharjo, Kec. Rembang, Kab. Rembang, Jawa Tengah 59211.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli 2024.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Semua pendonor yang berhasil mendonorkan darahnya di UDD PMI Kabupaten Rembang pada bulan Juli 2024.

2. Sampel Penelitian

Sugiyono (2019), pengumpulan sampel direkomendasikan antara jumlah 30 hingga 500. Berdasarkan prinsip tersebut, peneliti akan mengambil sampel minimal sebanyak 30 sampel. Namun, untuk mengantisipasi kemungkinan sampel yang keluar dari penelitian, 10% dari jumlah sampel

awal ditambahkan. Jadi sebanyak 33 sampel pendonor darah yang akan diteliti. Penelitian ini menerapkan metode *Accidental sampling*, dengan kriteria inklusi meliputi semua pendonor yang lolos pemeriksaan kadar hemoglobin di PMI Kabupaten Rembang. Sebaliknya, eksklusi diterapkan pada pendonor yang tidak memenuhi syarat dalam pemeriksaan kadar hemoglobin di PMI Kabupaten Rembang.

D. Variabel Penelitian

Variabel yang diamati dalam penelitian ini adalah perubahan kadar hemoglobin pada pendonor sebelum dan sesudah donor darah.

E. Definisi Operasional

Tabel 1. 2 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Kadar Hemoglobin	Pengukuran kadar hemoglobin donor sebelum dan sesudah dilakukan pengambilan darah menggunakan alat HB Checker dengan satuan gram/dl	HB Checker	Kadar hemoglobin dalam satuan gr/dl	Rasio
Jenis Kelamin	Perbedaan antara pendonor perempuan dan pendonor laki-laki	Lembar Checklist Penelitian	1. Laki-laki 2. Perempuan	Nominal
Usia Pendonor	Waktu yang terlewat sejak kelahiran pendonor	Lembar Checklist Penelitian	1. Remaja (17 sampai 25 tahun) 2. Dewasa (26 sampai 50 tahun) 3. Lansia (51 sampai 80 tahun)	Nominal
Pekerjaan	Aktivitas sehari-hari yang	Lembar Checklist	1. PNS 2. Swasta	Nominal

(Illafan, 2021)

dilakukan oleh pendonor yang dicatat dalam formulir donor darah	Penelitian	3. Wiraswasta 4. Pelajar/Mahasiswa 5. Lainnya
---	------------	---

F. Alat dan Pengumpulan Data

Kadar hemoglobin pendonor diukur menggunakan alat pemeriksa Hemoglobin yaitu hb *checker*. Alat yang digunakan dengan merek *CompoLab TS* dan Menggunakan pemeriksaan kadar hemoglobin metode fotometri, dengan menggunakan alat *autoclick*, *blood lancet*, pipa kapiler, cuvet dan hemoglobin *checker*. Kemudian, dilakukan pengambilan spesimen darah kapiler, dimasukkan dalam pipa kapiler lalu dialirkan ke cuvet. Selanjutnya, memasukkan cuvet yang berisi darah kedalam hemoglobin *checker*, tunggu sampai keluar hasil (Astuti & Artini, 2019). Data ini digabungkan dengan formulir yang dirancang khusus untuk tujuan penelitian ini berbentuk tabel. Pengumpulan data primer dilakukan dengan menganalisis kadar hemoglobin sebelum dan sesudah donasi darah, sementara data sekunder (jenis kelamin, usia dan pekerjaan) diperoleh dari formulir seleksi donor darah.

G. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Metode Pengolahan

Pemrosesan yang dilakukan untuk penelitian ini diantaranya yaitu Pengeditan (*Editing*), Pemberian kode (*coding*), Penginputan (*input*), dan Pembersihan Data (*cleaning*).

a. Pengeditan (*Editing*)

Tahapan verifikasi data yang telah disatukan untuk diolah lebih lanjut.

b. Pemberian Kode (*Coding*)

Proses pemberian kode atau tanda numerik untuk mewakili data dalam bentuk huruf atau kata, sehingga mempermudah pengelompokan dan analisis data.

1) Jenis Kelamin:

Laki-laki = 1

Perempuan = 2

2) Usia:

17-25 th = 1

26-50 th = 2

51-80 th = 3

3) Pekerjaan:

PNS = 1

Swasta = 2

Wiraswasta = 3

Mahasiswa = 4

Lainnya = 5

c. Penginputan (*Input Data*)

Input data merujuk pada serangkaian langkah yang dilakukan untuk memasukkan informasi ke dalam tabel.

d. Pembersihan Data (*Cleaning*)

Pembersihan data adalah proses untuk memeriksa keakuratan dan kevalidan informasi yang dimasukkan saat pengumpulan data.

2. Analisis Data

Analisis deskriptif yaitu metode statistik yang menggunakan data yang terkumpul untuk memberikan gambaran atau deskripsi situasi suatu masalah. Metode ini tidak bermaksud membuat kesimpulan umum atau generalisasi (Palina, 2020).

Notoadmojo (2018; hal. 182) berpendapat Analisis univariate adalah jenis analisis statistik yang digunakan untuk menggambarkan dan menganalisis satu variabel pada satu waktu. Tujuannya adalah untuk memperoleh pemahaman tentang sifat dasar data yang terkait dengan variabel tunggal tersebut.

Hasil riset penelitian ini akan diproses menggunakan aplikasi SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*), yang umumnya digunakan untuk menganalisis data kuantitatif. Analisis akan mencakup presentase hasil frekuensi untuk variabel jenis kelamin, usia, pekerjaan, serta kadar hb pendonor sebelum dan setelah donasi.

Analisis distribusi frekuensi:

$$P = \frac{F}{n} \times 100\%.$$

Ket:

P adalah Presentase,

F adalah Frekuensi, dan

n adalah Jumlah Sampel.

H. Etika Penelitian

1. Menghargai harkat dan martabat manusia

Peneliti harus tetap menghargai dan menjunjung tinggi harkat serta martabat manusia serta subyek harus diberikan kebebasan untuk memilih apakah mereka ingin berpartisipasi atau tidak tanpa adanya paksaan atau tekanan dengan menggunakan *informed consent*.

2. Mempertimbangkan manfaat dan resiko yang timbul

Setiap langkah yang diambil harus mempertimbangkan potensi manfaat dan risiko, dengan tujuan menghasilkan hasil yang dapat diterapkan secara optimal pada populasi yang lebih luas dan meminimalkan dampak negatif.

3. Keamanan informasi data penelitian

Peneliti harus menjamin kerahasiaan berita yang diperoleh dari responden, memastikan bahwa data yang diperoleh tidak disebar luaskan, terutama yang bersifat pribadi.

4. *Ethical Clearance*

Peneliti dalam penelitian ini juga melakukan perijinan etik pada lembaga Etik Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta dan sudah dinyatakan layak etik dengan nomor etik Skep/381/KEP/VII/2024.

I. Rencana Pelaksanaan Karya Tulis Ilmiah

1. Tahap Persiapan

Peneliti mengajukan judul Karya Tulis Ilmiah kepada pihak akademik. Setelah judul tersebut disetujui, peneliti kemudian berkonsultasi dengan dosen pembimbing mengenai judul yang telah mendapatkan persetujuan tersebut. Selanjutnya, peneliti mulai menyusun proposal penelitian dan berdiskusi dengan dosen pembimbing. Apabila ajuan telah disetujui oleh dosen pembimbing, peneliti akan melanjutkan ke tahap uji seminar proposal di depan dewan penguji.

2. Tahap Pelaksanaan

Peneliti mengurus *Ethical Clearance* dan surat perizinan penelitian di UDD PMI Kabupaten Rembang. Setelah memperoleh izin, peneliti dapat melaksanakan penelitian di UDD PMI Kabupaten Rembang yang akan dilakukakan pada bulan Juli 2024.

3. Tahap Akhir

Peneliti menyusun laporan berdasarkan hasil temuan dari riset pengarsipan dan penganalisisan data. Kemudian, rangkuman tertulis dari data yang telah dikumpulkan disajikan dan dipaparkan pada format tabel dan peneliti akan melakukan sidang hasil penelitiannya di hadapan dewan penguji.